

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO KEJADIAN GAGAL JANTUNG PADA PASIEN HIPERTENSI DI RSUD BAHTERAMAS SULAWESI TENGGARA

Gagal Jantung adalah ketidakmampuan jantung memompa darah yang cukup ke seluruh tubuh. Pasien rawat inap yang mengalami peningkatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara adalah pasien gagal jantung hipertensi. Selain peningkatan prevalensi, gagal jantung juga merupakan salah satu penyakit dengan mortalitas yang tinggi pada tahun 2016 yaitu sebanyak 60 (9,2%) kasus kematian. Tujuan dari penelitian ini menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian gagal jantung pada pasien hipertensi di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara. Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan design *case control*. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara. Sampel kasus dalam penelitian adalah pasien hipertensi yang mengalami gagal jantung dan sampel kontrol adalah pasien hipertensi yang tidak mengalami gagal jantung yang dirawat inap di RSUD Bahteramas periode Januari 2016-desember 2017 (52 kasus dan 52 kontrol) pasien yang dipilih berdasarkan *simple random sampling*. Analisis yang digunakan adalah regresi logistik sederhana dan regresi logistik ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa riwayat jantung koroner ($p = 0,000$ OR = 29,149 CI95% (5,514<OR<154,102), riwayat diabetes mellitus ($p = 0,000$ OR = 23,595 CI95% (4,717<OR<118,038) dan tekanan darah ($p = 0,000$ OR = 0,103 CI95% (0,034<OR<0,31) berpengaruh terhadap kejadian gagal jantung sedangkan usia, jenis kelamin, riwayat *hyperlipidemia*, obesitas, kolesterol saat MRS dan hemoglobin saat MRS tidak berpengaruh terhadap kejadian gagal jantung pada pasien hipertensi. Diharapkan agar petugas kesehatan dapat memberikan informasi tentang pengendalian gagal jantung pada pasien hipertensi dan pasien hipertensi dapat di *follow up* perkembangannya, untuk pencegahan dini gagal jantung.

Kata kunci: Hipertensi, Gagal Jantung, Riwayat Jantung Koroner, Riwayat Diabetes Mellitus